

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak mengalami berbagai tahapan perkembangan yang harus dilaluinya, salah satunya adalah perkembangan kreativitas. Kreativitas anak jika tidak dikembangkan sejak dini, maka kecerdasan dan kemampuan berpikir anak tidak akan berkembang, karena kemampuan dan bakat untuk menciptakan suatu produk juga memerlukan kreativitas yang tinggi.

Tingkat kreativitas di Indonesia masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh factor lingkungan dan sistem pendidikan yang lebih memfokuskan di bidang akademik. Pada tahun 2015 Indonesia menduduki peringkat 115 dunia dengan indeks kreativitas. Indonesia menduduki peringkat kedua terendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index> diakses pada tanggal 13 Maret 2024, pukul 22.11 WIB).

Kreativitas anak cenderung masih rendah karena ketidakmampuan anak dalam mengekspresikan dan mengembangkan ide, membuat kombinasi baru serta mengungkapkan objek dan ide secara detail. Rendahnya kreativitas dibuktikan pada penelitian Kim (2011). Berdasarkan hasil peneliatian dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak di Amerika mengalami penurunan dari tahun 1990 sampai 2008. Yildirim (2010) juga membuktikan bahwa kreativitas anak di Turki cukup rendah. Rendahnya Tingkat kreativitas anak di Turki disebabkan karena anak belum mampu menciptakan hal-hal baru, rasa ingin

tahu anak masih kurang, anak belum berani mengambil resiko, kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa masih rendah (<https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/download/18883/1349> 2 diakses pada tanggal 13 Maret 2024, pukul 21.30 WIB).

Kreativitas dapat ditingkatkan melalui seni seperti seni melukis. Melukis merupakan penyaluran hasil imajinasi, ungkapan perasaan atau penyampaian gagasan seseorang dengan menggunakan media seni seperti kanvas, kertas, atau media yang lainnya. Menurut Sujiono, kreativitas adalah kemampuan berpikir, mencipta, dan menemukan bentuk-bentuk dan gagasan-gagasan baru yang asli dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Upaya pengenalan seni melalui metode melukis dengan menggunakan media bahan alam memiliki peran aktif dalam meningkatkan daya imajinasi serta bakat dan kreativitas anak usia dini. Keunggulan media bahan alam yaitu sebagai media pembelajaran yang aman bagi anak, menjadikan anak lebih kreatif, dan dapat membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Media yang digunakan dalam pembelajaran di TK PKK Desa Alangamba dengan menggunakan bahan alam. Dengan media tersebut diharapkan dapat mengenalkan media bahan alam disekitar serta peningkatan kreativitas untuk mendukung proses pembelajaran di TK PKK Desa Alangamba.

Berdasarkan observasi awal pada anak di TK PKK Desa Alangamba, terlihat bahwa kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari 15 siswa di kelas B hanya ada 5 siswa yang memiliki kreativitas

berkembang sesuai harapan, 6 siswa mulai berkembang, dan 4 siswa belum berkembang kreativitasnya.

Kendala dan hambatan pada kegiatan pembelajaran di TK PKK Desa Alangamba diantaranya yaitu kurangnya kreativitas anak dalam mengerjakan sesuatu. Anak belum berani bereksplorasi dan berekspresi, anak masih ragu, takut dan tidak percaya diri. Anak masih bergantung pada contoh yang diberikan guru. Dalam hal ini anak belum mampu berekspresi dan bereksplorasi terutama dalam bermain warna. Hasil dalam mewarnai masih terkesan seperti coretan yang tidak bermakna.

Permasalahan lain di TK PKK Desa Alangamba terkait dengan penelitian ini yaitu terkait dengan metode yang digunakan guru masih terbatas, sehingga anak merasa tidak tertantang. Kurangnya pemanfaatan media dari bahan alam yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan media berupa bahan alam sebagai media pembelajaran bermaksud untuk meningkatkan kreativitas anak di TK PKK Desa Alangamba. Media bahan alam ini sebagai alat edukatif untuk meningkatkan kreativitas anak. Diharapkan dapat meningkatkan rasa ketertarikan anak karena pembelajaran dengan media bahan alam yang belum pernah dilakukan di TK PKK Desa Alangamba. Untuk itu agar kreativitas anak di TK PKK Desa Alangamba dapat terealisasi secara optimal, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode melukis dengan media bahan Alam di TK PKK Desa Alangamba, Cilacap”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan media bahan alam di TK PKK Desa Alangamba ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan media bahan alam di TK PKK Desa Alangamba.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi anak

Kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan alam dapat, menjadikan anak untuk berani mengeksplor imajinasi untuk dapat mengembangkan kreativitas mereka serta dapat melatih keseimbangan anak.

b. Bagi pendidik

- 1) Meningkatkan wawasan dan inspirasi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, aman dan menyenangkan bagi anak dengan menggunakan media bahan alam
- 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar secara profesional

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan
- 2) Mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif

e. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai referensi penelitian oleh peneliti lain tentang kegiatan melukis untuk mengembangkan kreativitas anak.

